



# IDX FUTURES PRODUCTS

KONTRAK BERJANGKA

KONTRAK BERJANGKA

KONTRAK BERJANGKA

FUTURES

# DAFTAR ISI



BAB 1	SEKILAS TENTANG KONTRAK BERJANGKA .....	1
BAB 2	PEMAHAMAN DASAR KONTRAK BERJANGKA ( <i>FUTURES</i> ) .....	4
BAB 3	MANFAAT DAN RISIKO BERINVESTASI <i>FUTURES</i> .....	8
3.1	Lindung Nilai ( <i>Hedging</i> ) .....	8
3.2	Transaksi Jangka Pendek .....	10
3.3	<i>Leverage</i> (Daya Ungkit) .....	10
3.4	Diversifikasi .....	13
BAB 4	RISIKO BERINVESTASI KONTRAK BERJANGKA .....	15
4.1	Risiko <i>Leverage</i> .....	15
4.2	Risiko Ketidaksempurnaan <i>Hedging</i> .....	16
BAB 5	SPEKIFIKASI KONTRAK BERJANGKA DI BEI .....	19
5.1	Spesifikasi LQ45 <i>Futures</i> .....	20
5.2	Spesifikasi IDX30 <i>Futures</i> .....	20
5.3	Spesifikasi KBS .....	20
5.4	Spesifikasi KBSUN .....	21
5.5	Spesifikasi KBSSUN .....	21
BAB 6	PERDAGANGAN KONTRAK BERJANGKA .....	27
6.1	Pembukaan Rekening Derivatif oleh Investor .....	27
6.2	Mekanisme Perdagangan .....	31
6.3	Simulasi Perdagangan .....	34
6.4	Simulasi Perhitungan Keuntungan .....	34
6.4.1	Simulasi Perhitungan Keuntungan saat <i>Bullish</i> .....	34
6.4.2	Simulasi Perhitungan Keuntungan saat <i>Bearish</i> .....	34

# DAFTAR GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1	Pergerakan IHSG 2010 - May 2020 .....	2
Gambar 2	Pergerakan IHSG 2010 - May 2020 .....	2
Gambar 3	Simulasi Sampai Jatuh Tempo .....	35
Gambar 4	Simulasi Saat Tutup Posisi Sebelum Jatuh Tempo .....	35
Gambar 5	Simulasi Sampai Jatuh Tempo .....	36
Gambar 6	Simulasi Saat Tutup Posisi Sebelum Jatuh Tempo .....	36
Tabel 1	LQ45 Futures (KBIE-LQ45) .....	20
Tabel 2	IDX30 Futures (KBIE-IDX30) .....	20
Tabel 3	Single Stock Futures (KBS) .....	20
Tabel 4	Benchmark Bond Futures (KBSUN) .....	20
Tabel 5	Basket Bond Futures (KBSSUN) .....	20
Tabel 6	Kode Bulan Jatuh Tempo Kontrak Berjangka .....	20
Tabel 7	Contoh Kode Seri IDX30 Pada Bulan Jatuh Tempo .....	20
Tabel 8	Contoh Kode Seri IDX30 Pada Bulan Jatuh Tempo .....	20





# **BAB 1**

# **SEKILAS TENTANG**

# **KONTRAK BERJANGKA**

Sama dengan Saham dan Surat Utang, Kontrak Berjangka juga termasuk dalam kategori Efek yang dapat diperdagangkan di Bursa. Perbedaan yang sangat signifikan antara Kontrak Berjangka dengan Saham adalah Saham merupakan kepemilikan atas suatu Perusahaan yang tercatat di Bursa, sedangkan Kontrak Berjangka merupakan Kontrak yang mengikat antara kedua belah pihak untuk melakukan penyelesaian/delivery atas suatu Efek (saham/komoditas) di masa yang akan datang.



Gambar 1 : Pergerakan IHSG 2010 - May 2020

Berdasarkan definisi, Kontrak Berjangka (*Futures*) adalah salah satu produk derivatif berbentuk kontrak yang mewajibkan para pihak untuk membeli atau menjual sejumlah *underlying asset* tertentu pada harga tertentu dan dalam waktu tertentu di masa yang akan datang. Kontrak Berjangka adalah instrumen keuangan yang dapat digunakan sebagai sarana lindung nilai, spekulasi, maupun arbitrase. Sebagai produk derivatif, nilai Kontrak Berjangka ditentukan atau diturunkan dari harga *underlying*-nya.

IHSG sudah mengalami kenaikan 87% selama periode 10 tahun, dan seiring dengan pertumbuhan IHSG, maka investor memerlukan suatu instrumen yang dapat melindungi nilai portofolio investor. Selain itu, diperlukan juga variasi produk di Pasar Modal Indonesia sebagai pilihan instrumen dan sarana diversifikasi investasi oleh Investor.

Kontrak Berjangka hadir melengkapi kebutuhan investor di Pasar Modal Indonesia. Dengan adanya Kontrak Berjangka, investor dapat melindungi portofolio baik dalam keadaan *market* yang sedang *bullish* maupun *bearish*. Dengan adanya Kontrak Berjangka, investor dapat mendapatkan keuntungan pada saat *market* sedang naik dan juga dapat melindungi portofolio pada saat *market* sedang turun.

Selain itu, dengan adanya produk Kontrak Berjangka, investor mempunyai ragam variasi pilihan investasi yang dapat dipilih dan memaksimalkan portfolio management oleh Investor. Investor dengan tipe *risk appetite* yang lebih besar dapat memaksimalkan produk Kontrak Berjangka di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi dengan modal yang relatif lebih kecil.



month

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
		1	2	3	4	5
		8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			





## **BAB 2**

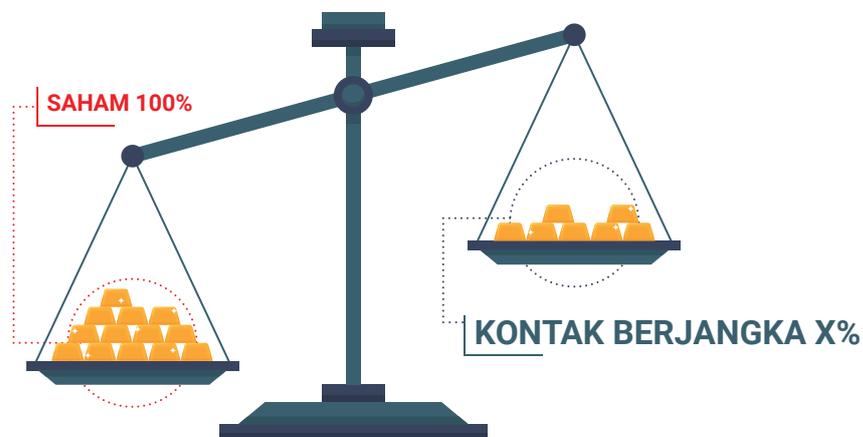
# **PEMAHAMAN DASAR KONTRAK BERJANGKA (FUTURES)**

Seperti yang disebutkan dalam *section* sebelumnya, Kontrak Berjangka (*Futures*) adalah suatu kontrak yang mewajibkan para pihak untuk membeli atau menjual sejumlah *underlying asset* tertentu pada harga tertentu dan dalam waktu tertentu di masa yang akan datang. Dengan adanya Kontrak Berjangka, investor dapat mengunci harga beli maupun harga jual di awal transaksi sampai dengan waktu yang telah ditentukan.



ABCD	234.67	↑	0.23 4
STOCK	123.07	↓	0.13 4
	2245.0	↑	1.65 4
	12.06 6	↑	0.93 4
	131.77	↓	1.56 6

Pergerakan harga Kontrak Berjangka dipengaruhi oleh pergerakan *underlying asset* (aset yang menjadi dasar dari Kontrak Berjangka tersebut), misalnya: harga KBIE LQ45 mengikuti pergerakan indeks saham LQ45 sebagai acuannya atau harga ABCD Futures yang mengikuti pergerakan saham ABCD sebagai acuannya. Pergerakan harga *underlying* akan mempengaruhi keuntungan dan kerugian oleh investor Futures sesuai dengan posisi dan masa periode yang disepakati dalam transaksi Futures. Hal ini sering juga disebut dengan proses *mark-to-market*. *Mark to market* akan dilakukan secara harian dan akan dijamin oleh KPEI.



Mekanisme perdagangan Kontrak Berjangka juga hanya melibatkan sejumlah margin dari Nilai Kontrak. Tidak seperti saham dimana investor harus mengeluarkan 100% dana untuk membeli suatu saham, Kontrak Berjangka hanya membutuhkan X% untuk dibeli oleh investor. Hal ini yang membuat Kontrak Berjangka merupakan salah satu produk *leverage* yang banyak diminati oleh investor. Kontrak Berjangka memungkinkan investor untuk berinvestasi dengan modal yang lebih kecil dibandingkan investasi pada produk *underlying*-nya (saham atau indeks). Dengan adanya leverage dalam produk Kontrak Berjangka, investor dapat memperoleh *return* yang sama dengan perdagangan *underlying* (saham atau indeks) dengan modal yang jauh lebih kecil. Dengan adanya *margin trading* seperti perdagangan pada Kontrak Berjangka, investor dapat memaksimalkan pemanfaatan penggunaan modal, keuntungan serta diversifikasi produk.

Salah satu keunikan dari yang ditawarkan oleh Kontrak Berjangka adalah dalam perdagangan Kontrak Berjangka investor dapat melakukan penjualan terlebih dahulu atau disebut dengan *Short* (posisi jual) dan/atau pembelian terlebih dahulu atau disebut dengan *Long* (posisi beli). Tidak seperti investasi pada Saham dimana untuk menjual suatu saham investor harus membeli dan mempunyai saham tersebut pada portofolio investor, investor Kontrak Berjangka bisa memasang order jual tanpa harus membeli Kontrak Berjangka maupun harus memiliki *underlying*-nya terlebih dahulu. Penentuan posisi tersebut tergantung pada prediksi dan analisa masing-masing investor.



Jika investor memprediksi arah pergerakan harga *underlying* akan naik, maka posisi yang tepat adalah posisi *Long*, sedangkan jika investor memprediksi arah pergerakan harga *underlying* akan turun, maka posisi yang tepat adalah posisi *Short*. Dengan diperbolehkannya perdagangan 2 (dua) arah pada Kontrak Berjangka, maka investor dapat memanfaatkan setiap kenaikan atau keturunan harga saham/nilai indeks untuk tetap mendapatkan keuntungan.

Mekanisme penyelesaian transaksi Kontrak Berjangka di BEI berbeda dengan mekanisme penyelesaian transaksi saham atau pada Kontrak Berjangka Komoditi yang umumnya diikuti dengan penyerahan barang secara fisik dari penjual kepada pembeli. Penyelesaian Kontrak Berjangka di BEI adalah penyelesaian secara tunai (*cash settlement*). Dengan penyelesaian secara tunai, maka investor hanya akan mendapatkan keuntungan atau melakukan pembayaran kerugian sebesar selisih dari Harga Kontrak Berjangka dan harga penyelesaian sehingga lebih efisien untuk investor. Pada awal pembukaan kontrak, investor wajib menyetorkan dana jaminan (*margin*). Apabila ditengah periode kontrak, posisi jual atau posisi beli mengalami kerugian yang melebihi batas margin yang ditetapkan, maka investor akan mendapatkan *margin call* dari AB untuk menyerahkan dana *margin* tambahan sampai memenuhi ketentuan jumlah *margin* awal sebelumnya. Penyelesaian ini akan dilakukan secara harian oleh KPEI kepada AB dan investor sehingga perputaran dana pada Kontrak Berjangka akan lebih cepat dibandingkan dengan instrumen lainnya.



**MANFAAT**

**RISIKO**





# HEDGING

## BAB 3 MANFAAT DAN RISIKO BERINVESTASI FUTURES

### 3.1 Lindung Nilai (*Hedging*)

Dikarenakan diperbolehkannya investor untuk melakukan transaksi *Short*/jual terlebih dahulu pada transaksi *Futures*, maka investor dapat memanfaatkan penurunan harga *underlying* (saham/indeks) untuk tetap mendapatkan keuntungan atau melindungi portofolio investor. *Futures* dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) karena dapat mengkompensasi risiko atas kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai dari portofolio *underlying*. Mekanisme *hedging* tersebut dapat dilakukan jika investor mengambil posisi jual di *Futures*. Dengan demikian, apabila investor menderita kerugian di pasar spot maka keuntungan di *Futures* dapat menutup kerugian portofolio saham tersebut.

Sebagai contoh, investor A memiliki portofolio berupa 50 basket (50.000 lot) ETF Indeks LQ-45 dan ia ingin melakukan *hedging* portofolio dengan memasang posisi *Short* (jual) pada LQ-45 *Futures*.



2  
JUNI  
2020

#### TRANSAKSI ETF LQ-45

Investor A mempunyai ETF LQ-45 sebanyak 50.000 lot dengan nilai indeks 800 (Nilai Portofolio adalah  $800 \times 50.000 \times 100 = \text{Rp } 4.000.000.000$ ) Investor A khawatir karena memiliki prediksi indeks LQ-45 akan turun Investor melakukan Short LQ-45 *Futures*

#### LQ-45 FUTURES

Ketika nilai indeks LQ-45 sebesar 800,00 Nilai Kontrak *Futures*:  $800 \times 500.000 = \text{Rp } 400.000.000$  Investor A khawatir karena memiliki prediksi indeks LQ-45 akan turun Investor melakukan Short LQ-45 *Futures* Jumlah kontrak yang dibutuhkan sebesar  $(\text{Rp } 4.000.000.000 : \text{Rp } 400.000.000) = 10$  kontrak. Untuk melakukan *Hedging* atas saham yang dimilikinya, Investor A mengambil posisi jual (Short) LQ45M0 di harga indeks 800,00 sebanyak 10 k Tuan A membayar Margin awal =  $(4\% \times 800 \times 10 \times \text{Rp } 500.000) = \text{Rp } 160.000.000$

3  
JUNI  
2020

#### TRANSAKSI ETF LQ-45

ETF LQ-45 yang dimiliki Tuan A mengalami penurunan sebesar **5%** (dari 800 ke 760) atau sebesar Rp200.000.000

#### LQ-45 FUTURES

Tuan A mendapat keuntungan dari penurunan indeks sebesar 5% atau indeks menjadi 760,00 =  $(800,00 - 760,00) \times 10 \times \text{Rp } 500.000 = \text{Rp } 200.000.000$

**KERUGIAN SEBESAR RP 2 00.000.000 YANG DIALAMI OLEH T UAN A ATAS PORTOFOLIO ETF LQ45 D APAT D ITUTUP D ENGAN KEUNTUNGAN S EBESAR RP200.000.000 YANG D IPEROLEH D ARI IDX LQ-45 FUTURES YANG D IMILIKI OLEH TUAN A SEBA GAI SARANA HEDGING.**

Dari simulasi diatas juga membuktikan bahwa *Futures* merupakan instrumen yang sangat efisien karena dapat digunakan untuk menutup kerugian pada portofolio dengan melakukan jual/*Short* pada *Futures*. *Cost investor* yang diperlukan untuk melindungi nilai portofolio juga relatif murah yaitu hanya sebesar 4% (Rp 160.000.000). Dengan adanya *Futures*, investor tidak perlu khawatir lagi apabila terjadi penurunan harga indeks/harga saham yang dapat berdampak pada nilai portofolio.

### 3.2 Transaksi Aktif Jangka Pendek

Dengan berinvestasi pada produk *Futures* investor dapat memperoleh keuntungan dari pergerakan indeks, baik bearish maupun bullish tanpa investor harus memiliki aset *underlying*.



Apabila investor memiliki prediksi bahwa harga/nilai *underlying* akan naik, maka investor tersebut dapat mengambil posisi beli (*Long*) pada *Futures*, sedangkan jika investor tersebut memiliki prediksi bahwa harga/nilai *underlying* akan turun, maka investor tersebut dapat mengambil posisi jual (*Short*) pada *Futures*. Potensi mendapatkan keuntungan pada saat harga naik maupun pada saat turun mengakibatkan Investor cenderung melakukan transaksi secara aktif. Dengan kata lain Investor melakukan beli (*Long*) dan jual (*Short*) dalam suatu periode yang cukup singkat. Kondisi inilah yang menyebabkan nilai dan volume transaksi produk Indeks *Futures* secara nilai dapat dapat menyaingi nilai transaksi *underlying*-nya

Investor yang memiliki posisi *Long* pada *Futures* akan mendapatkan keuntungan apabila harga *underlying* naik. Hal ini dikarenakan investor telah mengunci harga beli (pada produk *Futures*) yang lebih rendah dibandingkan dengan pergerakan harga di pasar (harga spot) yang lebih tinggi. Sementara Investor yang memiliki posisi *Short* pada *Futures* akan mendapatkan keuntungan apabila harga *underlying* turun. Hal ini dikarenakan investor telah mengunci harga jual yang lebih tinggi dibandingkan harga di pasar (harga spot) yang lebih rendah.

### 3.3 Leverage (Daya Ungkit)

Leverage memungkinkan investor untuk mendapat imbal hasil lebih tinggi dengan menggunakan modal yang lebih kecil dibandingkan dengan berinvestasi langsung pada *underlying* asset nya. Dengan adanya fungsi Leverage membuat investor memiliki potensi untuk mendapat keuntungan yang lebih tinggi dengan modal yang relatif lebih kecil. Hal ini dikarenakan untuk investasi pada Kontrak Berjangka, investor

hanya diperlukan untuk mengeluarkan sebesar *margin* (X%) dibandingkan dengan investasi pada underlying yang diperlukan *full amount* (100%) sebagai modal. Ilustrasi atas *leverage* dapat dilihat dalam table 2 dibawah ini.

## TRANSAKSI SAHAM

Investor membeli 10 lot (1.000 lembar) saham PT. Astra Internasional Tbk. (ASII) pada harga Rp5.000, maka investor harus mengeluarkan dana sebesar 1.000 lembar saham x Rp5.000 = Rp5.000.000,-



## AKHIR HARI

Harga Saham ASII mengalami kenaikan sebesar Rp100,- atau sebesar 2% menjadi Rp5.100,



**KEUNTUNGAN YANG DIPEROLEH INVESTOR:  
RP100 X 1.000 LEMBAR SAHAM  
= RP100.000,- ROI : 2%**

## TRANSAKSI KBS

Investor membeli 10 kontrak ASII Futures (*Long position*) dengan nilai harga Rp5.000, maka investor harus mengeluarkan dana sebesar 4% (Margin awal) x Rp5.000 x 10 x 100 (*Multiplier*) = Rp200.000,-

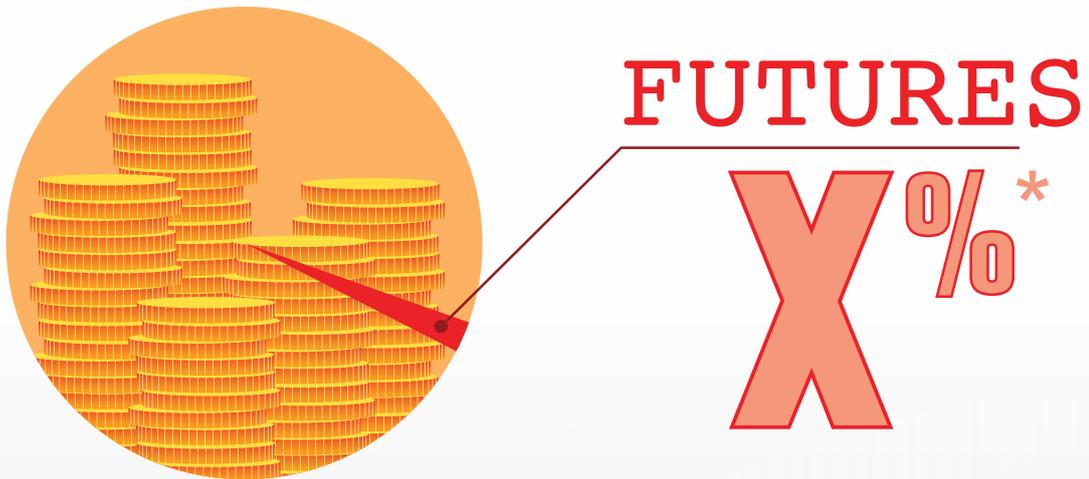
## AKHIR HARI

Hal yang sama terjadi pada harga ASII Futures. HPH ASII Futures mengalami kenaikan sebesar 2% menjadi Rp5.100,-

**KEUNTUNGAN YANG DIPEROLEH INVESTOR:  
100 X 10 KONTRAK X RP100 (MULTIPLIER)  
= RP100.000,- ROI : 50%**



Dari contoh di atas dapat terlihat bahwa keuntungan dari hasil Transaksi *Futures* sebesar 25x hasil transaksi saham yang disebabkan oleh *Leverage*. Hal ini disebabkan oleh modal yang diperlukan untuk transaksi *Futures* relatif jauh lebih kecil yaitu hanya 4% dari nilai transaksi saham.



\*Besaran Marjin tergantung oleh masing-masing AB Derivatif



### 3.4 Diversifikasi

Produk Kontrak Berjangka juga dapat menjadi salah satu pilihan investasi dan sarana diversifikasi oleh investor. Dengan semakin banyaknya pilihan investasi bagi investor, maka investor dapat memaksimalkan keuntungan dari modal yang dimiliki. Bagi investor yang sudah memiliki suatu portofolio dan ingin melakukan diversifikasi akan tetapi terhalang oleh masalah kecukupan dana, investor tersebut dapat mengalokasikan dananya pada produk Kontrak Berjangka karena produk Kontrak berjangka hanya membutuhkan modal yang relatif lebih kecil sehingga investor hanya perlu mengeluarkan modal sebesar margin.

Produk Kontrak Berjangka (*Futures*) memiliki keunikannya tersendiri sehingga Sangat penting bagi investor untuk menimbang terlebih dahulu risiko dan keuntungan yang diperoleh sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi pada produk *Futures*.





# BAB 4

## RISIKO BERINVESTASI KONTRAK BERJANGKA

Investor perlu untuk memiliki pemahaman yang baik atas produk Kontrak berjangka sehingga investor nyaman untuk bertransaksi produk *Futures*. Itulah sebabnya, sebelum berinvestasi di *Futures* seorang investor harus memahami bagaimana risiko dan manfaat berinvestasi di *Futures* secara komprehensif.

### 4.1 Risiko Leverage

Sama halnya dengan manfaat dari *leverage*, *leverage* juga dapat menimbulkan kerugian pada investor dalam hal pergerakan harga tidak sesuai dengan ekspektasi investor. Jika pergerakan *underlying* bergerak terlalu fluktuatif, *margin* yang disetorkan investor dapat terus berkurang dan investor harus menyetorkan margin tambahan. Apabila investor tidak menambahkan margin tambahan maka *broker* (AB Derivatif) akan menutup posisi investor (*force liquidation*).

# HEDGING



## 4.2 Risiko Ketidaksempurnaan Hedging

Investor dapat melindungi portofolio saham yang sudah dimilikinya dengan mengambil posisi *Short* pada *Futures*. Namun, ketika investor dapat salah memperkirakan berapa besar jumlah kontrak yang dijual (*Short position*) untuk melakukan *hedging*, maka hal ini akan menyebabkan kerugian sebagian bagi investor dan berlaku juga hal sebaliknya.

Ketidaksempurnaan *hedging* dapat terjadi ketika pergerakan nilai portofolio investor yang sudah dimiliki sebelumnya tidak sepenuhnya sama dengan pergerakan *Futures* yang dipilih untuk sarana *hedging*.



### TRANSAKSI SAHAM

Investor membeli 10 lot (1.000 lembar) saham PT. Astra Internasional Tbk. (ASII) pada harga Rp5.000, maka investor harus mengeluarkan dana sebesar 1.000 lembar saham x Rp5.000 = Rp5.000.000,-

### AKHIR HARI

Harga Saham ASII mengalami penurunan sebesar Rp100,- atau sebesar 2% menjadi Rp4.900,-

**KERUGIAN YANG DIPEROLEH INVESTOR:**  
**RP100 X 1.000 LEMBAR SAHAM = RP100.000,- ROI : -2%**

### TRANSAKSI KBS

Investor membeli 10 kontrak ASII Futures (*Long position*) dengan nilai harga Rp5.000, maka investor harus mengeluarkan dana sebesar 4% (Margin awal) x Rp5.000 x 10 x 100 (Multiplier) = Rp200.000,-

### AKHIR HARI

Hal yang sama terjadi pada harga ASII Futures. HPH ASII Futures mengalami penurunan sebesar sebesar 2% menjadi Rp4.900,-

**KERUGIAN YANG DIPEROLEH INVESTOR:**  
**100 X 10 KONTRAK X RP100 (MULTIPLIER) = RP100.000,-**  
**ROI : -50%**









# BAB 5

## SPESIFIKASI

# KONTRAK BERJANGKA

# DI BEI

Produk Kontrak Berjangka pertama yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Kontrak Berjangka atas Indeks Efek dengan underlying indeks Efek LQ45 (KBIE LQ45) pada tahun 2016. Saat ini Bursa Efek Indonesia telah memiliki 5 (lima) Kontrak Berjangka, yaitu:

1. Kontrak Berjangka Indeks Efek LQ45 (KBIE LQ45)
2. Kontrak Berjangka Indeks Efek IDX30 (KBIE IDX30)
3. Kontrak Berjangka Surat Utang Negara (KBSUN)
4. Kontrak Berjangka Sekumpulan Surat Utang Negara (KBSSUN)
5. Kontrak Berjangka Saham (KBS)

### 5.1 Spesifikasi LQ45 Futures (KBIE-LQ45)

Spesifikasi	Keterangan
<i>Underlying</i>	Indeks Efek LQ45
Seri KBIE-LQ45 1	(satu) bulan, 2 (dua) bulan, dan 3 (tiga) bulan.
Kode KBIE-LQ45 L	Q45MY Huruf "M" melambangkan bulan jatuh tempo dan "Y" melambangkan digit terakhir tahun jatuh tempo.
<i>Multiplier R</i>	p500.000,00 (lima ratus ribu rupiah)
Nilai Kontrak	<i>Multiplier K</i> BIE-LQ45 x <i>H</i> arga K BIE-LQ45 x <i>j</i> umlah kontrak yang ditransaksikan
Marjin Awal 4	% x Nilai Kontrak
Satuan Pedagangan	Setiap satu kontrak KBIE-LQ45 memuat satu KBIE-LQ45
<i>Auto Rejection</i>	10% dari harga pembukaan KBIE-LQ45
Fraksi Harga 0	,05
Metode Penyelesaian	<i>Cash Settlement</i> , T+1

Tabel 1: LQ45 Futures (KBIE-LQ45)

### 5.2 Spesifikasi IDX30 Futures (KBIE-IDX30)

Spesifikasi	Keterangan
<i>Underlying</i>	Indeks Efek IDX30
Seri KBIE-IDX30	1 (satu) bulan, 2 (dua) bulan, dan 3 (tiga) bulan.
Kode KBIE-IDX30	IDX30MY Huruf "M" melambangkan bulan jatuh tempo dan "Y" melambangkan digit terakhir tahun jatuh tempo.
<i>Multiplier R</i>	p100.000,00 (seratus ribu rupiah)
Nilai Kontrak	<i>Multiplier K</i> BIE-IDX30 x Harga KBIE-IDX30 x <i>j</i> umlah kontrak yang ditransaksikan
Marjin Awal 4	% x Nilai Kontrak
Satuan Pedagangan	Setiap satu kontrak KBIE-IDX30 memuat satu KBIE-IDX30
<i>Auto Rejection</i>	10% dari harga pembukaan KBIE-IDX30
Fraksi Harga 0	,01
Metode Penyelesaian	<i>Cash Settlement</i> , T+1

Tabel 2: IDX30 Futures (KBIE-IDX30)

### 5.3 Spesifikasi Single Stock Futures (KBS)

Spesifikasi	Keterangan
<i>Underlying</i>	Saham-saham yang masuk dalam penghitungan indeks LQ-45
Seri KBS	1 (satu) bulan, 2 (dua) bulan, dan 3 (tiga) bulan.
Kode KBS	[Kode saham]MY Huruf "M" melambangkan bulan jatuh tempo dan "Y" melambangkan digit terakhir tahun jatuh tempo.
<i>Multiplier 1</i>	00 lembar
Nilai Kontrak	<i>Multiplier KBS</i> x Harga KBS x jumlah kontrak yang ditransaksikan
Marjin Awal	4% x Nilai Kontrak
Satuan Pedagangan	Setiap satu kontrak KBS memuat satu KBS
<i>Auto Rejection</i>	Sesuai dengan <i>Auto Rejection</i> Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas
Fraksi Harga S	Sesuai dengan Fraksi Harga Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas
Metode Penyelesaian	<i>Cash Settlement</i> , T+1
Perdagangan KBS Hasil Tindakan Korporasi <i>Underlying</i>	Dalam hal Perusahaan T tercatat <i>Underlying</i> KBS melakukan Tindakan Korporasi yang dapat mempengaruhi harga teoretis saham <i>Underlying</i> , maka perubahan pada <i>base price</i> (harga dasar kontrak) dan <i>open interest</i> KBS dilakukan oleh KPEI, sedangkan <i>multiplier</i> tidak mengalami perubahan. Apabila Tindakan Korporasi mengakibatkan terciptanya <i>odd contract</i> pada KBS, maka untuk <i>odd contract</i> tersebut akan dilakukan <i>settlement</i> secara tunai.

Tabel 3: Single Stock Futures (KBS)

#### 5.4 Spesifikasi *Benchmark Bond Futures* (KBSUN)

Spesifikasi	Keterangan
<i>Underlying</i>	a. SUN seri <i>benchmark</i> 5 tahun; dan b. SUN seri <i>benchmark</i> 10 tahun.
Seri KBSUN	Bursa menyediakan paling kurang 3 seri KBSUN dengan periode sebagai berikut: a. Bulan Maret; b. Bulan Juni; c. Bulan September; dan/atau d. Bulan Desember.
Kode KBSUN	a. BM05MY untuk KBSUN seri <i>benchmark</i> 5 tahun; dan b. BM10MY untuk KBSUN seri <i>benchmark</i> 10 tahun. Huruf "M" melambangkan bulan jatuh tempo dan "Y" melambangkan digit terakhir tahun jatuh tempo.
Nilai Kontrak	<i>Multiplier</i> KBSUN x Harga KBSUN x jumlah kontrak yang ditransaksikan
Marjin Awal	a. BM05MY = 1% x Nilai Kontrak b. BM10MY = 2% x Nilai Kontrak
<i>Multiplier R</i>	p1.000.000.000,00
Satuan Pedagangan	Setiap satu kontrak KBSUN memuat satu KBSUN
<i>Auto Rejection</i>	300 bp (tiga ratus basis poin) dari HPH Hari Bursa sebelumnya
Fraksi Harga 0	,01% atau setara dengan 1 bp (satu basis poin)
Metode Penyelesaian	<i>Cash Settlement</i> , T+1

Tabel 4: *Benchmark Bond Futures* (KBSUN)

#### 5.5 Spesifikasi *Basket Bond Futures* (KBSSUN)

Spesifikasi	Keterangan
<i>Underlying U</i>	<i>Underlying</i> KBSSUN adalah Sekumpulan Surat Utang Negara (SUN) yang terdiri dari 3 SUN dengan nilai <i>outstanding</i> tertinggi dari masing-masing KBSSUN dengan ketentuan sebagai berikut: a. Untuk KBSSUN 5 tahun: beberapa SUN yang jatuh tempo $4 \leq x < 7$ tahun terhitung sejak ditetapkan <i>Underlying</i> KBSSUN; b. Untuk KBSSUN 10 (sepuluh) tahun: beberapa SUN yang jatuh tempo $7 \leq x < 11$ tahun terhitung sejak ditetapkan <i>Underlying</i> KBSSUN.
Seri KBSSUN	Bursa menyediakan paling kurang 3 (tiga) seri KBSSUN dengan periode sebagai berikut: a. Bulan Maret; b. Bulan Juni; c. Bulan September; dan/atau d. Bulan Desember.
Kode KBSSUN	a. GB05MY untuk KBSSUN 5 (lima) tahun; dan b. GB10MY untuk KBSSUN 10 (sepuluh) tahun. Huruf "M" melambangkan bulan jatuh tempo dan "Y" melambangkan digit terakhir tahun jatuh tempo.
Nilai Kontrak	<i>Multiplier</i> KBSSUN x Harga KBSSUN x jumlah kontrak yang ditransaksikan
Marjin Awal	a. GB05MY = 1% x Nilai Kontrak b. GB10MY = 2% x Nilai Kontrak
<i>Multiplier R</i>	p1.000.000.000,00
Satuan Pedagangan	Setiap satu kontrak KBSSUN memuat satu KBSSUN
<i>Auto Rejection</i>	600 bp (tiga ratus basis poin) dari HPH Hari Bursa sebelumnya
Fraksi Harga 0	,01% atau setara dengan 1 bp (satu basis poin)
Metode Penyelesaian	<i>Cash Settlement</i> , T+1

Tabel 5: *Basket Bond Futures* (KBSSUN)

Penjelasan komponen:

##### a. *Underlying*

Ada beberapa jenis aset yang dijadikan sebagai *Underlying* seperti saham, indeks, surat utang, dan interest rate. Harga *underlying* tersebut akan dijadikan acuan dalam perdagangan *Futures*.

Contoh: Harga mark-to-market LQ-45 *Futures* akan selalu mendekati harga Indeks LQ-45 sebagai *underlying* asset-nya

### b. Seri dan Kode Kontrak Berjangka

Seri Kontrak Berjangka akan di-generate otomatis setiap akhir periode. Seri Kontrak ini akan berpengaruh pada kode Kontrak Berjangka. Adapun Kode Bulan Jatuh Tempo Kontrak Berjangka di Bursa menggunakan pengkodean standar internasional sebagai berikut:

Bulan Jatuh Tempo	Kode	Bulan Jatuh Tempo	Kode
Januari	F	Juli	N
Februari	G	Agustus	Q
Maret	H	September	U
April	J	Oktober	V
Mei	K	November	X
Juni	M	Desember	Z

Tabel 6: Kode Bulan Jatuh Tempo Kontrak Berjangka

Contoh:

Pada saat tanggal 1 sampai 30 Maret 2020, seri IDX30 Futures yang tersedia adalah:

Seri	Bulan Jatuh Tempo	Kode
1 Bulan	Maret 2020	IDX30H0
2 Bulan	April 2020	IDX30J0
3 Bulan	Mei 2020	IDX30K0

Tabel 7: Contoh Kode Seri IDX30 Pada Bulan Jatuh Tempo

Sementara pada tanggal 31 Maret, seri 1 Bulan jatuh tempo sehingga seri IDX30 yang tersedia menjadi sebagai berikut:

Seri	Bulan Jatuh Tempo	Kode
1 Bulan	April 2020	IDX30J0
2 Bulan	Mei 2020	IDX30K0
3 Bulan	Juni 2020	IDX30M0

Tabel 8: Contoh Kode Seri IDX30 Pada Bulan Jatuh Tempo

Pengkodean produk Indeks *Futures* tidak hanya menggunakan kode pendek tapi juga diikuti dengan kode yang lebih panjang yang menjelaskan pengertian kode secara keseluruhan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh investor

### c. Hari Jatuh Tempo

IDX LQ-45 *Futures* memiliki hari jatuh tempo yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Hari jatuh tempo adalah hari terakhir seri Kontrak Berjangka tersebut diperdagangkan.

Sebagai contoh, untuk seri IDX LQ-45 *Futures* yang akan jatuh tempo Bulan Mei 2020, maka hari terakhir seri tersebut dapat diperdagangkan adalah pada Hari Bursa terakhir Bulan Mei 2020 (Hari Jumat, tanggal 29 Mei 2020) dikarenakan pada bulan tersebut Hari Minggu, tanggal 31 Mei 2020 adalah hari libur.



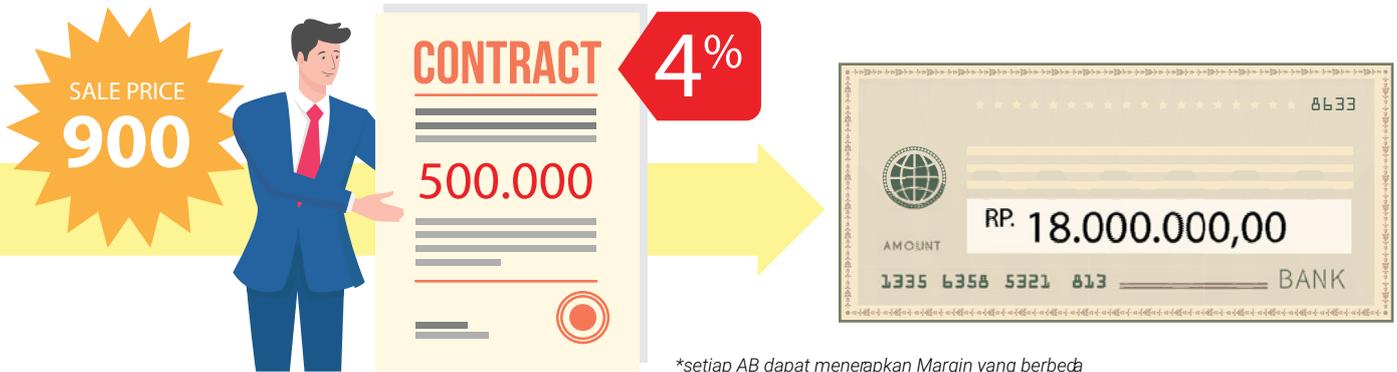
### d. Multiplier

Multiplier adalah nilai pengali yang akan dijadikan acuan dalam menghitung keuntungan maupun kerugian pada setiap perubahan satu poin harga Kontrak Berjangka.

Contoh: Pada perdagangan IDX LQ-45 *Futures*, *Multiplier* sebesar Rp500.000. Hal ini berarti setiap perubahan 1 poin indeks LQ-45 bernilai Rp500.000.

**e. Initial Margin**

*Initial Margin (Margin Awal)* adalah sejumlah uang yang wajib disetor oleh Anggota Kliring Kontrak Berjangka kepada KPEI untuk penyelesaian atas setiap transaksi Kontrak Berjangka. Besarnya *Margin Awal* untuk transaksi sesuai dengan besaran *initial margin* pada spesifikasi masing-masing Kontrak Berjangka. *Initial margin* akan diterapkan baik pada posisi beli/*Long* maupun jual/*Short*.



*\*setiap AB dapat menerapkan Margin yang berbeda*

Sebagai contoh, seorang investor menjual/membeli *IDX LQ-45 Futures* di harga 900,00 sebanyak 1 kontrak. Maka, dana yang disetorkan oleh investor sebagai *Initial Margin* adalah sebesar  $4\% \times \text{Nilai Kontrak}$  atau  $4\% \times 900 \times 1 \times \text{Rp}500.000,00 = \text{Rp}18.000.000,00$ .

**f. Auto Rejection**

*Auto Rejection* merupakan penolakan secara otomatis oleh JATS terhadap penawaran jual dan/atau permintaan beli Kontrak Berjangka yang dimasukkan ke JATS akibat dilampauinya batasan harga yang ditetapkan oleh Bursa. Penerapan *Auto Rejection* ini tetap mempertimbangkan juga fraksi harga yang berlaku untuk masing-masing Spesifikasi Kontrak Berjangka.

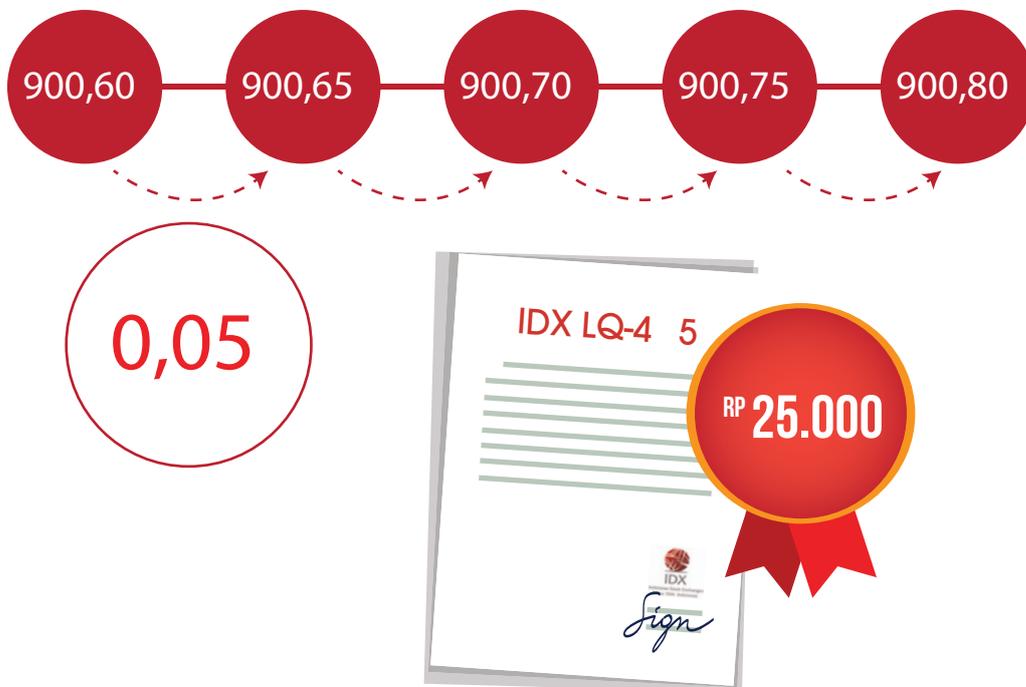


Contoh : *Auto Rejection* *IDX LQ-45 Futures* sebesar 10% dari harga pembukaan. Hal ini berarti investor tidak dapat memasukkan penawaran jual lebih murah dari 10% dari harga pembukaan dan/atau permintaan beli lebih tinggi dari 10% harga pembukaan.

Apabila harga pembukaan *IDX LQ-45 Futures* sebesar 900,55 maka harga penawaran jual maksimal yang dapat dimasukkan adalah 810,45 dan/atau harga permintaan beli maksimal *IDX LQ-45 Futures* yang dapat dilakukan adalah 990,60 pada hari yang sama.

### g. Fraksi Harga Kontrak

Fraksi Harga Kontrak Berjangka adalah satuan perubahan harga Indeks Efek yang digunakan dalam melakukan penawaran jual dan/atau permintaan beli Kontrak Berjangka.

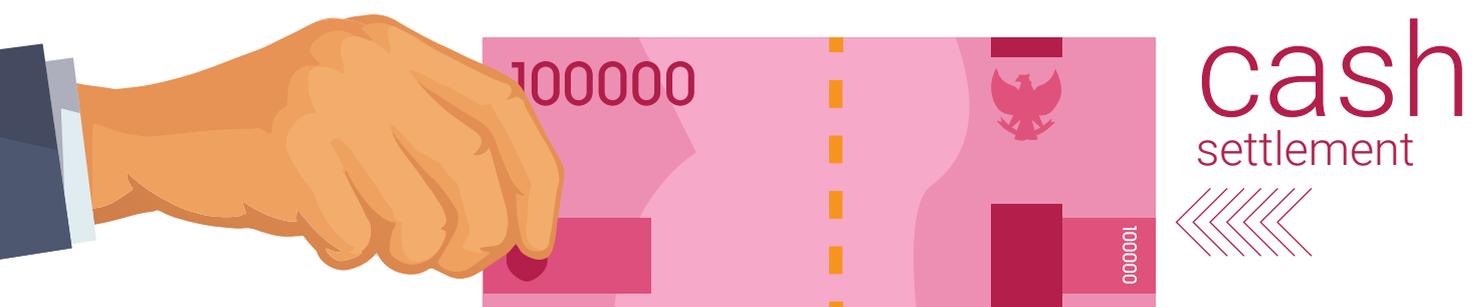


Contoh: Fraksi harga IDX LQ-45 *Futures* sebesar 0,05 poin indeks. Hal ini berarti investor dapat memasukan penawaran jual dan permintaan beli IDX LQ-45 *Futures* dengan kelipatan 0,05 poin.

Apabila harga IDX LQ-45 *Futures* sebesar 900,55 maka harga penawaran jual dan/atau permintaan beli IDX LQ-45 *Futures* yang dapat dilakukan adalah 900,60 atau 900,65 dan seterusnya dengan tetap mengacu pada kelipatan 0,05 poin. Setiap fraksi harga kontrak memiliki nilai rupiah sebesar Rp25.000,00 ( $\text{Rp}500.000,00 \times 0,05$ ).

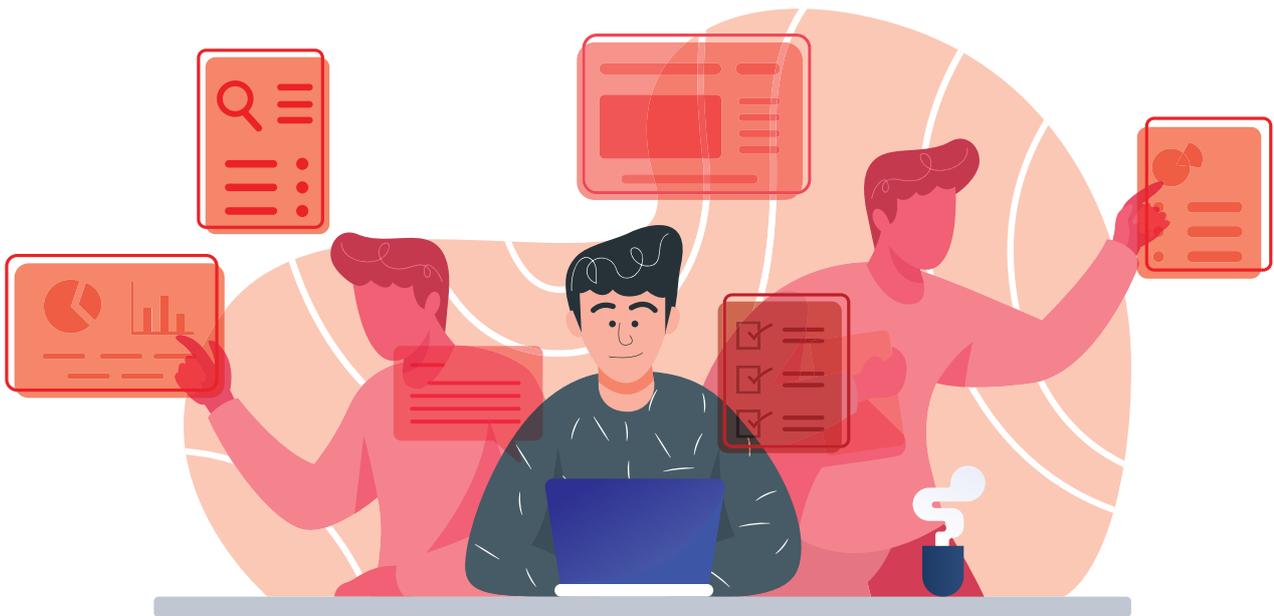
### h. Metode Penyelesaian

Seluruh penyelesaian Kontrak Berjangka yang ada di Bursa dilakukan secara tunai (*cash settlement*), sehingga investor hanya perlu menyetorkan dana dan menerima keuntungan atau membayar kerugian berupa cash (bukan Efek yang menjadi *underlying* Kontrak Berjangka).



# FUTURES





# BAB 6

# PERDAGANGAN

# KONTRAK BERJANGKA

## 6.1 Pembukaan Rekening Derivatif oleh Investor

Setiap Investor yang ingin melakukan transaksi Kontrak Berjangka di Bursa wajib terlebih dahulu membuka Rekening Dana Derivatif (RDD) melalui AB Derivatif. Adapun syarat pembukaan RDD paling kurang adalah sebagai berikut:

1. Untuk Nasabah Perorangan:
  - a. Telah memiliki Single Investor Identification (SID) dan Sub Rekening Efek;
  - b. Melengkapi formulir pembukaan rekening investor dari Bank Pembayaran melalui AB Derivatif;

- c. Melengkapi persyaratan dokumen:
- i. Nasabah Perorangan (WNI)
    - Copy KTP
    - Copy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP
  - ii. Nasabah Perorangan (WNA) yang tinggal di Indonesia
    - Paspor disertai Visa Dinas dan Ijin Kerja Tenaga Asing dari Kementerian atau institusi terkait, atau
    - Paspor disertai Kartu Ijin Menetap Sementara (KIMS) atau Kartu Ijin Tinggal Terbatas (KITAS) atau Kartu Ijin Tinggal Tetap (KITAP)
  - iii. Nasabah Perorangan (WNA) yang tidak berdomisili di Indonesia
    - Copy paspor
    - Surat referensi dari perusahaan mitra usahanya (dhi. PE).
- d. Melakukan proses KYC dengan AB Derivatif; dan
- e. Melengkapi dan menyampaikan Surat Kuasa pembukaan RDD di Bank Pembayaran kepada AB Derivatif.



2. Untuk Nasabah Badan/Perusahaan
  - a. Telah memiliki Single Investor Identification (SID) dan Sub Rekening Efek;
  - b. Melengkapi formulir pembukaan rekening investor dari Bank Pembayaran melalui AB Derivatif;
  - c. Melengkapi persyaratan dokumen:
    - i. Nasabah Badan Hukum/Institusi Indonesia
      - *Copy* Akta Pendirian, dan akta perubahan terakhir.
      - *Copy* NPWP
      - Dokumen Lain (*copy* SIUP, TDP, SKDP, dll)
      - *Copy* KTP Direksi dan Komisaris perusahaan.
      - *Authorized Signature*
    - ii. Nasabah BHA (Badan Hukum Asing) yang tinggal di Indonesia:
      - Akta Pendirian dan/ atau Anggaran Dasar beserta perubahannya, Ijin Usaha atau ijin lainnya dari instansi berwenang serta dokumen legalitas perusahaan, misalnya *Certificate of Incorporation, Business Registration Certificate & Company's Registration Certificate, Company's Memorandu & Articles of Association.*
      - Daftar susunan pengurus Badan Hukum Asing, Pemegang Saham/ Struktur Kepemilikan Perusahaan yang masih berlaku.
      - Deskripsi kegiatan usaha perusahaan atau laporan keuangan.
      - Surat Pernyataan yang menerangkan bahwa dokumen-dokumen yang diserahkan adalah benar sesuai ketentuan di negaranya, sah dan masih berlaku.
      - *Copy* Paspor seluruh pengurus.
      - Dokumen pendukung pembukaan rekening yang dibuat di negara asal nasabah/calon nasabah perlu dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang pada instansi yang membidangi urusan tersebut di negara asal nasabah/calon nasabah dan oleh pejabat yang berwenang atas bidang tersebut di instansi yang mewakili Republik Indonesia di negara dimaksud, seperti kedutaan besar atau konsulat jenderal.
      - Surat Referensi Bank, baik dari perusahaan maupun dari perorangan yang dikenal oleh Bank.
      - NPWP bagi nasabah yang diwajibkan untuk memiliki NPWP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
      - Nasabah yang tidak memiliki NPWP harus menyerahkan:
        - a) Surat Keterangan dari instansi perpajakan yang menegaskan bahwa calon nasabah bukan termasuk perusahaan yang wajib memiliki NPWP, atau
        - b) Surat Pernyataan yang berisi apabila di kemudian hari, berdasarkan undang-undang/ketentuan perpajakan yang mewajibkan nasabah memiliki dokumen yang dipersamakan dengan NPWP maka wajib menyerahkan *copy* dokumen dimaksud kepada Bank dalam jangka waktu paling lambat 30 hari.

- c) Apabila dalam periode tersebut BHA tidak dapat memenuhinya maka Bank berhak dan dapat menutup rekening nasabah. Dalam hal ini, sehubungan dengan dibukanya rekening nasabah dan penutupan rekening oleh Bank, Bank dibebaskan dari segala tuntutan ganti rugi maupun klaim dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung.
- iii. Nasabah BHA (Badan Hukum Asing) yang tidak berdomisili di Indonesia
- Akte pendirian/ Anggaran Dasar beserta perubahannya, ijin usaha atau ijin lainnya dari instansi berwenang serta dokumen legalitas perusahaan yang telah dilegalisir oleh pejabat berwenang di Negara asal dan dilegalisir oleh pejabat yang berwenang di instansi yang mewakili pemerintah RI di negara tersebut (misalnya Kedubes atau Konsulat Jenderal)
  - Daftar susunan pengurus BHA, pemegang saham/struktur kepemilikan yang masih berlaku
  - Deskripsi usaha atau laporan keuangan
  - Surat pernyataan yang menerangkan bahwa dokumen-dokumen yang diserahkan adalah benar sesuai ketentuan di negaranya, sah dan masih berlaku
  - *Copy* paspor seluruh pengurus
  - Surat referensi bank dari perusahaan maupun perorangan yang dikenal Bank Mandiri
  - *Copy* NPWP bagi BHA yang diwajibkan memiliki NPWP
  - Bagi yang tidak memiliki NPWP harus menyerahkan:
    - a) Surat Keterangan dari instansi perpajakan yang menegaskan bahwa calon nasabah bukan termasuk perusahaan yang wajib memiliki NPWP, atau
    - b) Surat Pernyataan yang berisi: apabila di kemudian hari, berdasarkan perundang-undangan/ketentuan perpajakan yang mewajibkan nasabah memiliki dokumen yang dipersamakan dengan NPWP maka wajib menyerahkan *copy* dokumen dimaksud kepada Bank dalam jangka waktu paling lambat 30 hari.
    - c) Apabila dalam periode tersebut BHA tidak dapat memenuhinya, maka Bank berhak dan dapat menutup rekening nasabah. Dalam hal ini, sehubungan dengan dibukanya rekening nasabah dan penutupan rekening oleh Bank, Bank dibebaskan dari segala tuntutan ganti rugi maupun klaim dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung.
- d. Melakukan proses KYC dengan AB Derivatif; dan
- e. Melengkapi dan menyampaikan Surat Kuasa pembukaan RDD di Bank Pembayaran kepada AB Derivatif.

## 6.2 Mekanisme Perdagangan

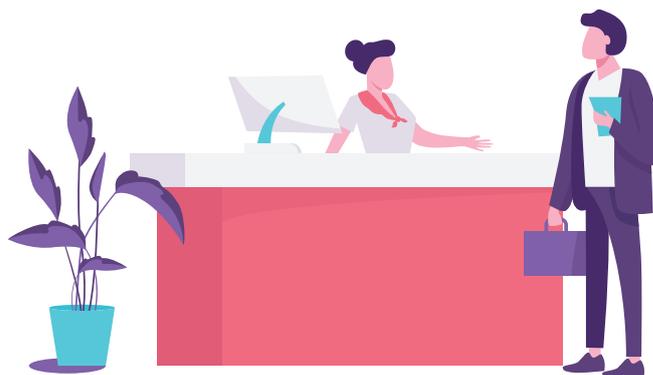
1. Seluruh transaksi Kontrak Berjangka dapat dilakukan melalui Anggota Bursa Efek yang Dapat Memperdagangkan Kontrak Berjangka dan Opsi (AB Derivatif) dan transaksi tersebut wajib dilaksanakan di Bursa melalui JATS.
2. Setiap Investor yang ingin melakukan transaksi Kontrak Berjangka di Bursa wajib terlebih dahulu membuka Rekening Dana Derivatif (RDD) melalui AB Derivatif.
3. Perdagangan Kontrak Berjangka diselenggarakan melalui JATS berdasarkan proses *continuous auction*.
4. JATS memperjumpakan order jual (*Short*) dengan order beli (*Long*) Kontrak Berjangka secara keseluruhan maupun sebagian (*partial*) berdasarkan *price* dan *time priority*.
5. Order beli (*Long*) pada harga yang lebih tinggi memiliki prioritas terhadap Order beli (*Long*) dengan harga yang lebih rendah, meskipun order beli (*Long*) dengan harga yang lebih rendah terlebih dahulu masuk pada *order book*.
6. Permintaan beli pada harga tertinggi (*best bid*) akan mendapatkan prioritas utama pada *order book*.
7. Order jual (*Short*) pada harga yang lebih rendah memiliki prioritas terhadap order jual (*Short*) pada harga yang lebih tinggi, meskipun order jual (*Short*) dengan harga yang lebih tinggi terlebih dahulu masuk pada *order book*.
8. Penawaran jual pada harga terendah (*best ask*) akan mendapatkan prioritas utama pada *order book*.
9. JATS akan memberikan prioritas terhadap order beli (*Long*) atau order (*Short*) jual yang diajukan terlebih dahulu berdasarkan waktu JATS pada harga yang sama.
10. Batasan waktu order (*order expiry*) bagi setiap order yang dimasukkan ke JATS adalah satu Hari Bursa (*Day Order*) atau satu Sesi Perdagangan (*Session Order*). JATS akan menghapus *order* secara otomatis sesuai dengan umur *order*.



11. Setiap order yang diterima oleh JATS akan dicatat dan diberikan “Nomor Order” berdasarkan urutan waktu (*time stamp*).
12. JATS memberikan kesempatan untuk penarikan/pembatalan *order (Withdraw)* atas *order-order* yang telah masuk ke dalam JATS yang belum menjadi transaksi (*open order*) pada semua Sesi Perdagangan.
13. Penjumpaan *Order* dan Alokasi (*Matching*)
  - a) Hanya *order* yang mempunyai status “Open” yang dapat dijumpakan.
  - b) Penjumpaan *order* di JATS terjadi apabila *order* jual berjumpa dengan *order* beli atas Efek yang sama berdasarkan harga terbaik dan akan terbentuk (*matched*) pada harga yang terlebih dahulu masuk dalam *order book*.
  - c) Setiap Transaksi yang terjadi pada JATS akan dicatat dan diberikan “Nomor Transaksi”.
14. Anggota Bursa Efek dilarang untuk melakukan koreksi Trading-ID.
15. Setiap Transaksi yang diperjumpakan dengan Trading-ID yang berbeda akan menghasilkan posisi terbuka bagi masing-masing posisi (*Long* dan *Short*).
16. KPEI melakukan proses *Mark-to-Market* ke Harga Penyelesaian Harian (HPH) atau Harga Penyelesaian Final (HPF) pada akhir hari untuk setiap seri Kontrak Berjangka untuk menentukan keuntungan dan kewajiban masing-masing posisi terbuka (*Long* dan *Short*).
17. Perhitungan HPH dan HPF ditetapkan dalam keputusan bersama Bursa dan KPEI.
18. Suspensi perdagangan Kontrak Berjangka oleh Bursa:
  - a) terjadi permasalahan teknis pada sistem pengendalian risiko (*risk management system*) dan/atau sistem kliring KPEI yang mendukung perdagangan Kontrak Berjangka;
  - b) terjadi kenaikan atau penurunan harga yang signifikan dan/atau adanya pola transaksi yang tidak wajar atas Kontrak Berjangka tersebut;
  - c) suspensi perdagangan *Underlying* Kontrak Berjangka;
  - d) terdapat Perintah dari Otoritas Jasa Keuangan.

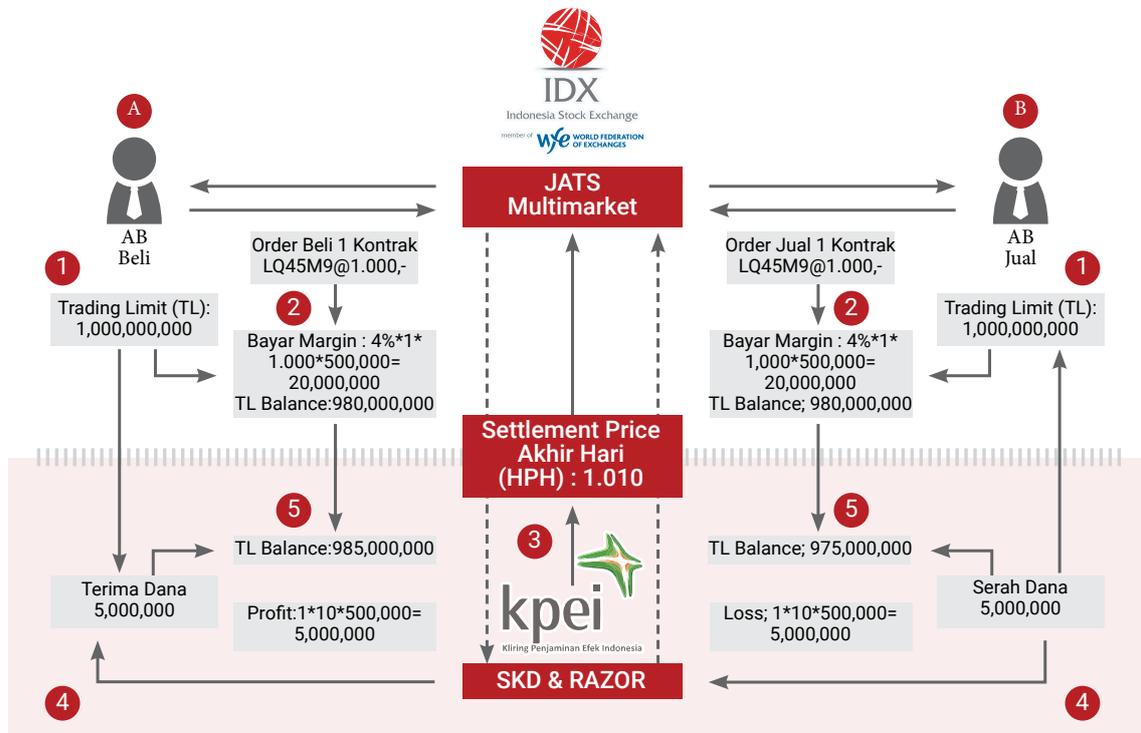


19. Bursa menghentikan perdagangan Kontrak Berjangka apabila Underlying Kontrak Berjangka tersebut dihapuskan dari daftar Efek atau Indeks yang tercatat di Bursa.
20. Penarikan / Pembatalan (*withdraw*) order oleh Anggota Bursa Efek
  - a) Penarikan order (*withdraw*) hanya dapat dilakukan untuk order yang belum menjadi transaksi (*matched*).
  - b) Penarikan order (*withdraw*) dapat dilakukan setiap saat sebelum order expired karena berakhirnya seluruh sesi perdagangan Kontrak Berjangka.
21. Penarikan / Pembatalan (*withdraw*) order oleh Bursa
  - a) Seluruh sesi perdagangan Kontrak Berjangka telah berakhir;
  - b) Untuk *Board* yang terkena suspensi;
  - c) Untuk Efek yang terkena suspensi;
22. Penolakan Order
  - a) JATS akan menolak secara otomatis setiap order yang tidak sesuai dengan aturan satuan fraksi harga dan besaran *auto rejection* masing-masing spesifikasi produk Kontrak Berjangka.
  - b) JATS akan menolak setiap order apabila nilai risiko order tersebut menjadikan nilai *Trading Limit* bernilai negatif.
23. Anggota Bursa yang memiliki nilai *Trading Limit* negatif hanya dapat melakukan transaksi saling hapus atau menutup posisi yang ada sebelumnya dengan menggunakan *Position Limit*.
24. Waktu perdagangan Kontrak Berjangka berpedoman pada Waktu JATS dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a) Senin sampai dengan Kamis:
    - i. Sesi I pukul 09.00.00 sampai dengan 12.00.00.
    - ii. Sesi II pukul 13.30.00 sampai dengan 16.15.00.
  - b) Jumat:
    - i. Sesi I pukul 09.00.00 sampai dengan 11.30.00.
    - ii. Sesi II pukul 14.00.00 sampai dengan 16.15.00.
  - c) Perdagangan untuk seri Kontrak Berjangka yang akan jatuh tempo, berakhir pada sesi II pukul 16.00.00 Waktu JATS Hari Bursa terakhir perdagangan Kontrak Berjangka jatuh tempo.



### 6.3 Simulasi Perdagangan

Perdagangan Kontrak Berjangka di Bursa digambarkan pada Gambar 2



Gambar 2

Pada Gambar 2, Investor A yang order beli 1 kontrak LQ45M9 *matched* dengan Investor B di harga 1.000, sehingga baik investor A dan investor B harus membayar *initial margin* masing-masing sebesar Rp20.000.000,00 yang akan di-*locked* oleh KPEI. Pada akhir hari, karena Investor A maupun Investor B belum melakukan tutup posisi, maka akan melalui proses *mark-to-market*. Pada akhir hari HPH yang terbentuk untuk seri kontrak LQ45M9 adalah 1.010, sehingga posisi investor A (*Long*) mendapatkan keuntungan karena dapat membeli pada harga 1.000, sementara investor B (*Short*) harus melakukan serah dana karena harus menjual pada harga 1.000 yang lebih rendah dari harga pasar (1.010).

### 6.4 Simulasi Perhitungan Keuntungan

#### 6.4.1 Simulasi Perhitungan Keuntungan saat *Bullish*

Pada tanggal 27 Mei 2020, Investor A memiliki prediksi bahwa Indeks IDX30 akan naik (*bullish*), sehingga dia membeli (*Long*) 10 kontrak IDX30 *Futures* seri satu bulan dengan kode IDX30K0. Simulasi Perdagangan dan Perhitungan Keuntungan sebagaimana digambarkan pada Gambar 3 untuk simulasi sampai jatuh tempo dan Gambar 4 untuk simulasi saat tutup posisi sebelum jatuh tempo.

#### 6.4.2 Simulasi Perhitungan Keuntungan saat *Bearish*

Pada tanggal 27 Mei 2020, Investor A memiliki prediksi bahwa Indeks IDX30 akan turun (*bearish*), sehingga dia menjual (*Short*) 10 kontrak IDX30 *Futures* seri satu bulan dengan

kode IDX30K0. Simulasi Perdagangan dan Perhitungan Keuntungan sebagaimana digambarkan pada Gambar 5 untuk simulasi sampai jatuh tempo dan Gambar 6 untuk simulasi saat tutup posisi sebelum jatuh tempo.



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6









# IDX FUTURES PRODUCTS

